

PERANCANGAN LEMBAR KERJA SISWA BAHASA INGGRIS UNTUK SISWA MADRASAH DENGAN KETERAMPILAN MENDENGARKAN BERBICARA MEMBACA MENULIS KELAS VIII

Uun Bramastiwi¹, Hermayawati²

^{1,2} Universitas Mercu Buana Yogyakarta

¹bramastiwi@gmail.com, ²hermayawati.hw56@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk berupa Lembar Kerja Siswa Bahasa Inggris (LKSBI) yang sesuai dengan Kurikulum 2013, misi institusi dan kebutuhan siswa Madrasah Tsanawiyah. LKSBI memuat pembelajaran empat keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis secara terintegrasi yang disisipkan ke dalam berbagai teks atau wacana bermuatan agamis. *Penelitian Research and Development (R&D)* ini dilakukan menggunakan model ADDIE, dengan tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Penelitian ini melibatkan 30 siswa, khususnya Kelas VIII Semester 1, di salah satu Madrasah Tsanawiyah (MTs) Kabupaten Kulon Progo. Data penelitian ini diperoleh melalui instrumen observasi kelas, wawancara guru, kuesioner untuk siswa, dokumentasi, dan test. Pada observasi awal diperoleh data yang menunjukkan bahwa siswa di kelas tersebut memerlukan materi pembelajaran berupa LKSBI yang menarik, memudahkan proses belajar mengajar, dan membantu siswa belajar mandiri. Hasil kajian menunjukkan bahwa LKSBI dapat dikatakan cukup baik berdasarkan perolehan peningkatan nilai *pre-post-test* dengan skor *Mean Difference (Md)* = 7,83 \geq 5,09. Koefisien 7,83 adalah skor rerata *post-test* sedangkan 5,09 merupakan skor rerata *pretest*. Skor rerata tersebut melampaui skor KKM sekolah, yaitu 7,5. Selain itu, data menyangkut keputusan ahli (*Expert Judgement*) juga menunjukkan bahwa LKSBI boleh dimanfaatkan sebagai materi ajar di MTs. Artinya, LKSBI layak digunakan di kelas VIII semester 1 Madrasah.

Kata Kunci: Desain, LKS Bahasa Inggris, Madrasah Tsanawiyah, dan integrated.

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari baik itu bahasa Indonesia yang digunakan dalam lingkungan formal maupun Bahasa Inggris yang menjadi salah satu pelajaran wajib di sekolah menengah. Dalam bahasa Inggris para siswa diharapkan mampu menguasai keterampilan berbahasa sesuai dengan tingkatan masing-masing yang telah ada dan berdasar kurikulum pendidikan 2013. Untuk mempermudah proses belajar mengajar di kelas pemerintah Indonesia telah menyediakan buku paket semua mata pelajaran termasuk Bahasa Inggris. Namun sayangnya di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Darul Ulum (MTs DU) hanya memiliki tidak lebih dari sepuluh buku paket yang tersedia. Data ini diperoleh dari wawancara awal dengan guru kelas VIII A.

Ketersediaan buku yang kurang memadai membuat siswa kurang begitu memahami pelajaran yang disampaikan. Hal ini juga dikeluhkan oleh pengajar bahwa siswa kurang memahami pelajaran karena tidak semua siswa memiliki buku sebagai media pembelajaran. Dikutip dari Arsyad (2013: 10) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Oleh karena itu, siswa diharapkan memiliki sebuah media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa agar dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Untuk membantu merangsang dan meningkatkan minat siswa belajar dibutuhkan sebuah media pembelajaran. Dalam kasus ini Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat digunakan sebagai alternatif materi pembelajaran yang didalamnya terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Lembar Kerja Siswa Bahasa Inggris (LKSBI) ini dibuat berdasarkan Kurikulum 2013.

Dalam keterampilan berbahasa khususnya bahasa Inggris yang mencakup keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis memerlukan waktu yang cukup lama jika dibandingkan dengan alokasi waktu yang tersedia. Oleh sebab itu menggabungkan keterampilan berbahasa dalam suatu Lembar Kerja Siswa akan lebih menyingkat waktu dan lebih praktis dalam proses belajar mengajar. Menurut Brown (2004:116) menggabungkan keterampilan berbahasa itu dibutuhkan untuk membuat proses belajar mengajar lebih mudah. Keterampilan berbahasa yang biasa digabungkan adalah mendengar dengan berbicara, membaca dengan menulis walaupun tidak menutup kemungkinan menggabungkan keterampilan mendengar dengan menulis, dan membaca dengan berbicara. Isi LKS juga tidak terlepas dari nilai budi pekerti dilingkungan dan nilai-nilai agama Islam. Mengingat latar belakang dari siswa dalam penelitian ini adalah Madrasah. Berdasarkan kuesioner yang telah dibagi untuk para siswa, diperoleh data menyangkut ketertarikan siswa dalam belajar Bahasa Inggris secara menyenangkan dan dapat dilakukan baik secara mandiri maupun berkelompok.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk yang dapat digunakan oleh siswa kelas VIII MTs DU agar mempermudah dan merangsang perhatian serta minat siswa untuk belajar. Produk tersebut berupa LKSBI yang kemudian dinamakan "An Islamic English Work Book" atau sebuah buku Lembar Kerja Siswa Bahasa Inggris dengan nilai-nilai keislaman didalamnya. DLKS ini disajikan dengan menggabungkan keterampilan berbahasa dan dibuat menarik dengan tampilan yang sesuai dengan karakteristik anak remaja.

PEMBAHASAN

A. Tahap Analisis

Kegiatan analisis dilakukan terhadap hasil wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan bersama guru bahasa Inggris yang merupakan guru senior di sekolah tersebut, yang juga mengajar di sekolah lain. Hasil wawancara menunjukkan adanya beberapa kendala dalam proses belajar mengajar, khususnya menyangkut minimnya materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan misi sekolah MTs. Hal ini mengakibatkan siswa kurang termotivasi untuk belajar mandiri maupun dikelas. Berdasarkan wawancara tersebut juga didapat fakta bahwa para siswa kurang dapat memahami pelajaran dengan baik dan cepat.

Selanjutnya yang dianalisis adalah observasi yang telah dilakukan. Dalam observasi ini diketahui proses belajar mengajar kelas VIII yang sebenarnya telah berjalan dengan baik namun waktu jam pelajaran tersita karena guru harus menjelaskan secara detail dan atau menulis dipapan tulis sehingga menghabiskan waktu yang tersedia. Waktu belajar bahasa Inggris hanya 3 jam pelajaran (JP) per-minggu, Satu jam pelajaran ada 40 menit. Hal ini sangat menghambat proses belajar mengajar karena sebelum materi terselesaikan, bell sudah berbunyi. Hal inilah yang mendasari disusunnya Lembar Kerja Siswa Bahasa Inggris (LKSBI) agar dapat membantu pengarahan secara praktis dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan kuesioner yang dianalisis, didapat hasil bahwa siswa sebenarnya tertarik untuk belajar bahasa Inggris. Mereka juga membutuhkan materi pembelajaran sebagai sumber belajar, yang dalam hal ini adalah LKSBI yang menarik, mudah diikuti dan terutama dapat mengasah keterampilan berbahasa mereka.

Dokumen yang dianalisis dalam instrumen ini adalah silabus yang berdasarkan Kurikulum 2013. Acuan dalam pembuatan LKSBI ini adalah silabus yang digunakan di sekolah yang berdasarkan kurikulum 2013. Dalam hal ini, terdapat tujuh pokok materi pembahasan di semester satu. LKSBI ini hanya diperuntukkan semester satu kelas VIII Madrasah.

B. Tahap Desain

Tahapan ini merupakan gambaran perancangan dari "An Islamic English Work Book" gambaran perancangan permainan ini dapat dilihat pada Gambar 1.

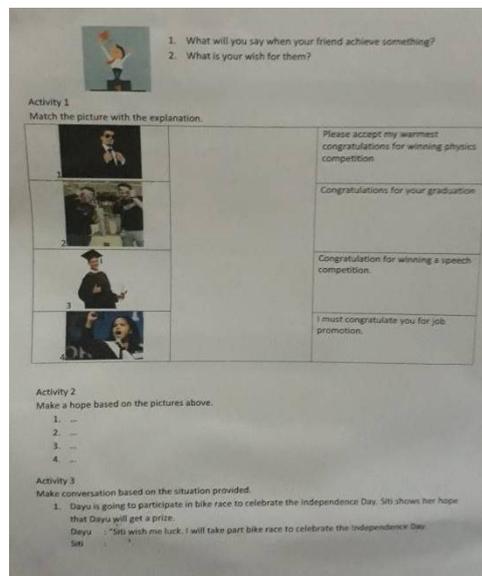


Gambar 1. Gambaran *An Islamic English Work Book*

Pada Gambar 1 terdapat judul pembahasan pada Chapter I (sebelah kiri) dan terdapat *brain storming* sebagai pemanasan awal sebelum masuk ke materi inti dalam proses belajar mengajar. Dari halaman awal LKS ini guru bisa mengajak siswa untuk aktif yang kemudian akan meningkatkan *mood* dalam belajar. LKS ini juga dirancang agar siswa tertarik untuk belajar. Dalam halaman ini siswa juga sudah mulai menerapkan penggabungan antara mendengar dan berbicara. Mendengar apa yang ditanyakan guru dan jawaban siswa lain, serta berbicara untuk menyampaikan pendapat mereka walaupun sangat singkat.

C. Tahap Pengembangan

Pada tahap pengembangan ini, gambaran pada disain dicetak sehingga menghasilkan bentuk asli. LKS ini dicetak dengan kertas HVS biasa dengan ukuran A4. Bentuk asli produk dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Bentuk asli *An Islamic English Work Book*

Dalam pengembangan Tahapan ini belum terlihat sempurna namun sudah bisa diimplementasikan ke tahap berikutnya. Materi yang dikembangkan berisi berbagai teks yang berkaitan dengan agama Islam dan Ke-Madrasahan. Muatan materi inilah yang membedakan antara LKSBI yang digunakan sebelumnya, yang masih bersifat umum, sama dengan materi untuk

sekolah umum. LKSBI yang digunakan selama ini adalah buku paket dari Dinas Pendidikan yang dibagikan khusus bagi siswa SMP dan MTs.

D. Tahap Implementasi

Implementasi dalam penelitian ini telah dilakukan tiga kali dengan materi yang berbeda untuk mengetahui apakah LKS tersebut dapat berfungsi dengan baik. Walaupun sebenarnya ada tujuh materi pokok namun alokasi waktu yang tersedia tidak memungkinkan untuk mengaplikasikan semuanya.

E. Tahap Evaluasi

Dalam penelitian ini hasil evaluasi bisa didapat dari hasil evaluasi kuesioner dari penilaian ahli, dan hasil skor pre-test dan post test siswa. Semua ini dilakukan untuk mengetahui hasil dari penggunaan LKSBI yang disebut *An Islamic English Work Book*. Evaluasi dilakukan terhadap pemanfaatan LKSBI dalam proses belajar dan latihan berbahasa, untuk menguji kecocokan materinya dengan kebutuhan atau kemampuan siswa MTs secara keseluruhan.

Tabel 2. Skor Rata-rata dari *Content Expert*

Aspek	Skor
Design	86
Development	88
Total	174
Rata-rata	87

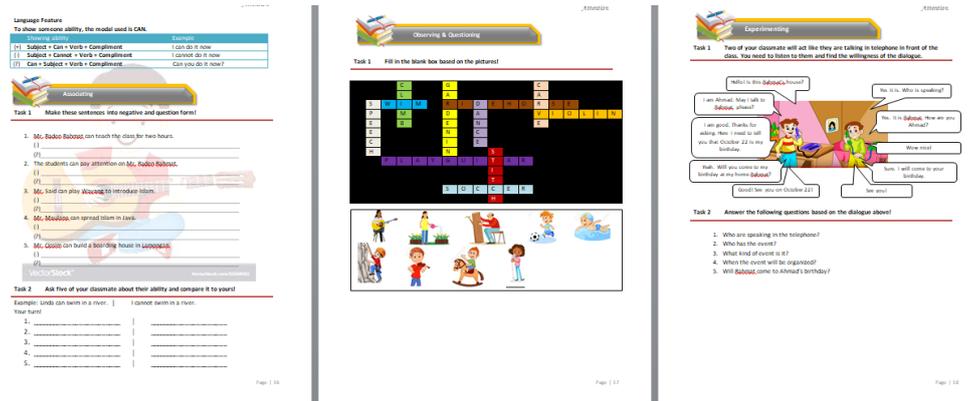
Berdasarkan pengumpulan data yang tercantum pada Tabel 2, persentase aspek desain adalah 86% dan persentase aspek pengembangan adalah 88%. Persentase rata-rata adalah 87%. Persentase keseluruhan menunjukkan bahwa muatan LKS tersebut layak digunakan bagi siswa.

Tabel 3. Skor Rata-rata dari *Media Expert*

Aspek	Skor
Media	88
Aktivitas	85
Pengaturan	86
Tata Letak	88
Total	347
Rata-rata	86,75

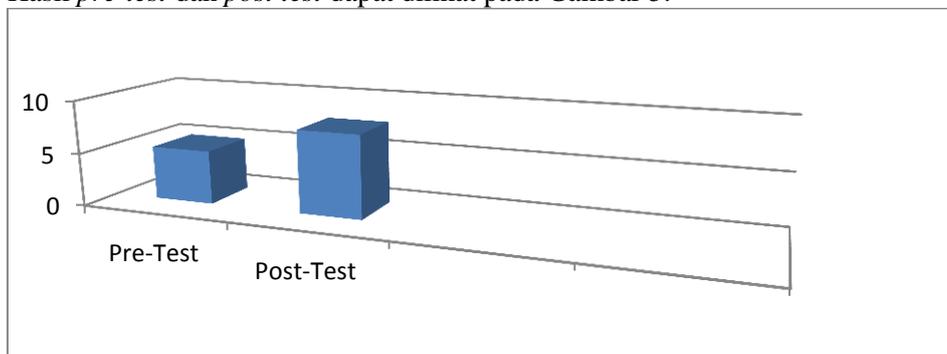
Berdasarkan pengumpulan data sebagaimana tertuang pada Tabel 3, persentase aspek media adalah 88%, aspek aktivitas adalah 85%, aspek pengaturan adalah 86%, dan aspek tata letak adalah 88%. Kemudian, persentase rata-rata adalah 86,75%. Hal ini menunjukkan bahwa LKSBI yang dikembangkan layak diterapkan untuk siswa kelas VIII semester 1 Madrasah.

Saran yang diberikan dari para ahli adalah perlu adanya revisi *layout* atau tampilan dari LKS agar lebih menarik dan mudah dipahami pada bagian instruksinya. Setelah mendapat saran para ahli pembelajaran bahasa Inggris, bahan kartu direvisi sesuai saran para ahli. Revisi kartu dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Desain setelah dibuat lebihmenarik dan jelas

Hasil *pre-test* dan *post test* dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Diagram *Pre-test* dan *Post test*

Gambar 5 menunjukkan bahwa nilai *pre-test* adalah 5,09 dan 7,83 adalah nilai *post-test*. Nilai siswa mengalami peningkatan yang sangat bagus yang telah melewati nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sekolah, yaitu 7,5. Hal ini menunjukkan bahwa LKSBI baik dan layak digunakan sebagai materi ajar di kelas VIII semester 1 Madrasah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penggunaan LKSBI yang berjudul An Islamic English Work Book dapat disimpulkan bahwa produk tersebut dapat dikatakan layak digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris pada kelas VIII khususnya Madrasah. Hal ini dibuktikan dari penilaian ahli yang rata-ratanya cukup baik, serta meningkatnya hasil rata-rata nilai *pre-test* ke *post test* (*Mean Difference*), yaitu $7,83 \geq 5,09$. Atas dasar hasil analisis data dan keputusan ahli (*Expert Judgement*) tersebut di atas, LKSBI hasil pengembangan pada penelitian ini dapat direkomendasikan untuk digunakan di kelas Bahasa Inggris di MTs. LKSBI ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldoobie,, N. (2015), ADDIE Model. American International Journal of Contemporary Research, 5 (6) [Online]. Tersedia di: http://www.aijcrnet.com/journals/Vol_5_No_6_December_2015/10.pdf.
- Arsyad Azar 2013. Media Pembelajaran. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Brown, D. H. 2004. Principle of language learning. NJ: Prentice Hall. Regents. Englewood Cliffs.

- Danks, S. 2001. The ADDIE Model; Designing, Evaluating Instructional Coach Effectiveness.[Online]. Tersedia www.asq.org
- Hermayawati. 2017. Designing a Supplementary Reading Using Cultural Language Learning Approach (CLLA). *International Journal for Innovation Education and Research*. Vol: 5 (08): 111-128.
- Sadiku, Lorena Manaj. 2015. The Importance of Four Skills Reading, Speaking, Writing, Listening in a Lesson Hour. *European Journal of Language and Literature Studies*. 1(1): 29.
- Sadiman, Arief S. et. al. (2012). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian dan R & D*. Bandung: Alfabeta.